

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada pengamatan karakter kualitatif menunjukkan keseragaman pada semua galur PQxGI-169-1-14, PQxGK-1-12-29, GIxPQ-12-2-18 dan GIxPQ-35-11-23. Karakter kualitatif yang diamati meliputi tipe pertumbuhan, intensitas warna hijau pada daun, adanya antosianin pada daun, bentuk anak daun terminal, warna batang, warna standard bunga, warna sayap bunga, warna dasar polong, intensitas warna dasar polong, tekstur permukaan polong, irisan polong melintang (melalui biji), bentuk ujung polong, derajat kelengkungan polong, bentuk biji, warna biji utama, warna biji sekunder, irisan membujur bagian tengah biji dan irisan melintang bagian tengah biji.
2. Pada pengamatan karakter kuantitatif menunjukkan keseragaman pada semua galur PQxGI-169-1-14, PQxGK-1-12-29, GIxPQ-12-2-18 dan GIxPQ-35-11-23. Karakter kuantitatif yang diamati meliputi umur awal berbunga, jumlah klaster per tanaman, umur awal panen segar, jumlah polong per tanaman, panjang polong, ketebalan polong, diameter polong, bobot per polong, bobot polong per tanaman, jumlah biji dan bobot 100 biji. Serta memiliki nilai koefisien keragaman fenotip dan genotip rendah yang tergolong dalam variabilitas sempit pada semua karakter kuantitatif. Nilai rendah menandakan bahwa dalam galur terdapat keseragaman.
3. Semua galur buncis berpolong ungu generasi F<sub>6</sub> sudah seragam dalam karakter kualitatif maupun karakter kuantitatif yang diamati, karena memiliki derajat kemiripan lebih dari 95%.

### **5.2 Saran**

Penampilan fisik pada polong buncis merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan untuk dapat memenuhi selera konsumen. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan pengamatan lebih lanjut terhadap karakter uji rasa agar didapatkan buncis yang memiliki rasa sesuai dengan preferensi konsumen. Semua galur sudah menjadi calon varietas unggul baru sehingga dapat di usulkan untuk proses sertifikasi